

Abstrak

Aset biologis merupakan aset yang unik karena memiliki karakteristik yang tidak dimiliki oleh aset perusahaan umumnya. Oleh karena itu, penerapan akuntansi atas aset biologis memiliki beberapa perbedaan dengan aset-aset yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi aset biologis pada perusahaan beserta kesesuaian penerapannya dengan peraturan yang berlaku dalam hal ini yaitu dengan PSAK 69 tentang Agrikultur. Perusahaan objek dari penelitian ini adalah PT Estika Tata Tiara Tbk yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan penjualan sapi hidup, daging sapi, karkas sapi, dan produk turunan sapi lainnya baik dalam kondisi mentah maupun setelah diolah. Data objek penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari laman resmi objek penelitian dan data dalam Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi aset biologis pada perusahaan tersebut telah sesuai dengan penerapan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69. Metode Pengukuran aset biologis yang digunakan adalah dengan mengukurnya berdasarkan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Perusahaan juga menyajikan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan aset biologisnya dalam deskripsi naratif dan kuantitatif.

Kata kunci: penerapan akuntansi, aset biologis, PSAK 69

Abstract

Biological assets are unique assets because they have characteristics that are not owned by general company assets. Therefore, the application of accounting for biological assets has several differences with other assets. This study aims to find out how the application of biological asset accounting to companies and the suitability of their application with applicable regulations in this case, namely with PSAK 69 concerning Agriculture. The object company of this study is PT Estika Tata Tiara Tbk which is engaged in the management and sale of live cattle, beef, beef carcasses, and other cattle derivative products both in raw condition and after processing. Research object data is secondary data sourced from the official website of the research object and data on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this study is a qualitative method. The results showed that the application of biological asset accounting to the company was in accordance with the application of biological asset accounting based on PSAK 69. The biological asset measurement method used is to measure it based on the fair value of the asset minus the cost to sell. The company also presents and discloses information relating to its biological assets in narrative and quantitative descriptions.

Keywords: accounting treatment, biological assets, PSAK 69